

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif yang berbasis pada analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan salah satu ilmu sosiologi yang berfokus pada kajian tentang manusia dengan menggunakan kata-kata dan perilakunya sendiri dalam lingkungan asalnya.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell yang dikutip oleh Ajat Rukajat, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membangun pernyataan sebuah pengetahuan berdasarkan sudut pandang yang dapat membangun teori atau pola pengetahuan atau berdasarkan sudut pandang yang didasarkan pada dialog dan diputuskan bersama masyarakat atau keduanya.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ilmiah yang dikenal dengan penelitian studi kasus dikenal luas, mendalam, dan kompleks; penelitian ini bertujuan untuk mempelajari segala sesuatu yang mungkin tentang suatu program, peristiwa, atau kegiatan pada tingkat individu, kelompok, atau organisasi.³ Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan secara mendalam di objek yang dituju yaitu BMT UGT

¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), 5.

³ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), 33.

Nusantara KC Kediri, dengan melakukan observasi secara berkala dan melakukan wawancara seputar peran *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan jumlah anggota.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti harus hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif, oleh karena itu kehadiran mereka sangat penting. Mengamati dan mewawancarai subjek penelitian merupakan bagian penting dari pekerjaan peneliti. Untuk mendapatkan informasi yang andal dan akurat, kehadiran peneliti sangat penting, karena mereka adalah sarana utama pengumpulan data.⁴ Pada saat menghimpun informasi, peneliti hadir di BMT sebanyak 4 kali. Pada saat kunjungan pertama pada tanggal 23 April 2025 peneliti memperoleh data tentang sejarah berdirinya BMT UGT Nusantara KC Kediri, struktur organisasinya, mengetahui produk apa saja yang berada di lokasi. Kunjungan kedua pada tanggal 29 April 2025 peneliti memperoleh data mengenai implementasi CSR yang dilakukan pihak BMT serta peran CSR dalam meningkatkan jumlah anggota.

Pada tanggal 21 Juni 2025 peneliti menemui beberapa penerima manfaat dana CSR dari BMT UGT Nusantara KC Kediri salah satunya Ibu Sumini untuk mewawancarai tentang bagaimana awal mula memperoleh bantuan dana CSR dari BMT, sejak kapan menerima bantuan CSR, bagaimana dampak setelah adanya CSR dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana persepsi terkait program CSR yang dilakukan BMT, apakah ada berkeinginan untuk

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

menjadi anggota di BMT. Kunjungan wawancara penerima manfaat berlanjut sampai tanggal 22 Juni 2025 dan pada tanggal yang sama peneliti juga menemui anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri salah satunya Ibu Sulasemi untuk melakukan wawancara tentang apa yang diketahui tentang CSR, apa manfaat menjadi anggota BMT, apa alasan menjadi bagian dari anggota BMT, apa karena adanya CSR di BMT sehingga menarik minat menjadi anggota, bagaimana persepsi terhadap program CSR di BMT. Setelah melakukan perhimpunan data peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BMT (*Baitul Maal Wa tamwil*) UGT Nusantara KC Kediri yang berlokasi di Jalan Cendana No. 53D, Singonegaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, untuk memecahkan suatu permasalahan terdapat dua macam data, diantaranya data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber primer, menurut Sugiyono, adalah sumber yang membantu pengumpulan data secara langsung. Wawancara, observasi partisipan, angket dan data yang dikumpulkan selama penelitian itu sendiri akan menjadi kumpulan data utama untuk penelitian ini.⁵ Data primer dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan langsung dan terstruktur

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

kepada 13 Narasumber yaitu, 3 staf BMT UGT Nusantara KC Kediri yang berkaitan dengan penyaluran CSR, 8 penerima manfaat CSR dan juga 2 anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri. Adapun data informan sebagai berikut:

- a. Bapak Wahyudi selaku Kepala KC di BMT UGT Nusantara KC Kediri
 - b. Bapak Huda selaku Kepala Operasional KC di BMT UGT Nusantara KC Kediri.
 - c. Bapak Anam selaku Teller di BMT UGT Nusantara KC Kediri.
 - d. Bapak Beni Waluyo selaku pengurus masjid penerima bantuan CSR.
 - e. Ibu Sumini selaku lansia penerima bantuan CSR.
 - f. Bapak Suprpto selaku fakir miskin penerima bantuan CSR.
 - g. Ibu Yati selaku Ibu dari anak (M. Ramadhani) penerima bantuan CSR.
 - h. Ibu Salim selaku pelaku UMKM penerima bantuan CSR.
 - i. Ibu Dewi selaku Nenek dari anak (Irma Nurhayati) penerima bantuan CSR.
 - j. Ibu Riyanti selaku anggota lama BMT penerima bantuan CSR.
 - k. Ibu Kasihanah selaku korban bencana penerima bantuan CSR.
 - l. Ibu Sulasemi selaku anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri.
 - m. Ibu Nuriana selaku anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri.
2. Sumber data sekunder

Data yang tidak dikumpulkan secara langsung dikenal sebagai data sekunder, dan biasanya disajikan dalam bentuk tertulis atau visual. Penulis makalah ini menggunakan sumber-sumber sekunder, seperti buku, jurnal,

situs web, dan annual report BMT UGT Nusantara KC Kediri tahun 2020-2024 yang ditemukan di lokasi penelitian, untuk menyusun informasi yang disajikan dalam penelitian ini. .

E. Metode Pengumpulan Data

Metode naturalistik, sumber data, dan metode tambahan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi semuanya dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian..⁶ Peristiwa-peristiwa yang terjadi di BMT UGT Nusantara KC Kediri dipelajari dengan menggunakan metode observasi langsung di lapangan dan mendokumentasikan hasilnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai atau yang berpartisipasi dalam penelitian.⁷ Pedoman dapat digunakan untuk memandu pertanyaan dan jawaban selama wawancara. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan format wawancara yang mirip dengan serangkaian pertanyaan standar yang disebut wawancara terstruktur.

Narasumber dalam penelitian ini meliputi:

⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta Pusat: Grasindo, 2010), 112.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 62.

- a. Bapak Wahyudi selaku Kepala Cabang BMT UGT Nusantara KC Kediri
 - b. Bapak Huda selaku Kepala Operasional Cabang dan Bapak Anam selaku Teller di BMT UGT Nusantara KC Kediri.
 - c. Bapak Beni Waluyo, Ibu Sumini, Bapak Suprpto, Ibu Yati, Ibu Salim, Ibu Dewi, Ibu Rianti, Ibu Kasihanah selaku penerima bantuan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
 - d. Ibu Sulasemi, dan Ibu Nuriana selaku anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri
3. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi melalui cara tertulis, lisan, dan visual disebut sebagai teknik dokumentasi. Jadi, dokumen adalah catatan kejadian, kegiatan, atau insiden masa lalu yang telah diawetkan melalui pencatatan, pengorganisasian, dan pengarsipan.⁸ Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, rekaman suara hasil wawancara, pedoman wawancara serta surat izin penelitian yang akan berguna sebagai pelengkap dalam penelitian.

⁸ Ibid, 63.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dikutip oleh Lexy J. Moleong, tujuan analisis data kualitatif adalah mengumpulkan data dengan cara yang dapat dikelola, kemudian mensintesiskannya dan mencari polanya.⁹

Penulis mencoba membahas masalah keuangan di BMT UGT Nusantara KC Kediri. Berikut ini adalah prosedur yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Untuk mereduksi data, seseorang harus meringkas, memilih dan memilah apa yang paling penting, fokus pada apa yang paling penting, dan mencari tema dan pola. Memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang ditemukan dalam catatan lapangan tertulis adalah inti dari proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang paling penting setelah analisis data. Penyajian data adalah serangkaian fakta terorganisasi yang membuka jalan bagi keputusan dan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menemukan, menguji, memeriksa ulang, atau memahami relevansi atau keteraturan sesuatu, pola penjelasan, sebab dan akibat sesuatu, atau proposisi adalah inti dari verifikasi data. Sebaliknya, kesimpulannya mungkin berupa teori, hipotesis, hubungan kausal atau interaktif, atau

⁹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 189

bahkan sekadar deskripsi sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau tidak diketahui.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Memperpanjang waktu pengamatan

Baik waktu maupun upaya yang diinvestasikan dalam mengumpulkan lebih banyak informasi, mengenai informan lebih baik, mendorong keterusterangan, dan membangun hubungan adalah bagian dari proses pengembangan penelitian yang dilakukan untuk memperluas pengamatan ini. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan lebih lanjut serta wawancara kepada 13 informan kembali untuk memperoleh data yang kurang sampai data yang diperoleh sudah lengkap dan jelas.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik untuk mengkonfirmasi data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama, digunakan dalam observasi ini oleh peneliti.¹⁰ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber karena data diperoleh dari staf BMT UGT Nusantara KC Kediri lebih dari 1 dan anggota BMT serta penerima manfaat dengan jumlah lebih dari satu juga.

¹⁰ Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru* (Malang: Inteligencia Media, 2022), 108-109.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan (pra-lapangan)

Tahap persiapan atau pra-lapangan merupakan tahap awal sebelum melakukan penelitian sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian, dengan menentukan BMT UGT Nusantara sebagai tempat penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e. Memilih dan menentukan informan
- f. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahapan pelaksanaan

Untuk mengumpulkan data ini, dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dan observasi lapangan. Peneliti di BMT UGT Nusantara perlu memahami latar penelitian dengan memperhatikan kejadian atau keadaan yang relevan; setelah mengumpulkan data yang cukup, mereka dapat menyajikannya dengan cara yang menarik perhatian pada inisiatif CSR.

3. Tahapan analisis data

Menganalisis dan menyusun data merupakan proses yang terjadi selama tahap analisis data. Mengumpulkan dan berbagi data dari

wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain membantu membuat temuan lebih mudah dipahami.¹¹

4. Tahapan penulisan laporan

Proses penelitian mencapai puncaknya pada tahap penulisan laporan. Peneliti menyusun laporan penelitian yang ditulis dan diformat dengan baik sehingga pembaca tidak akan kesulitan memahaminya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 112.